

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN
PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Kasus Internal Audit PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo)

NASKAH PUBLIKASI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu

(S1) Program Studi Akuntansi

Nama : Asty Fitri Sulistyowati

Nim : C0218006

Pembimbing 1 : Supartini, S. E., M. Si

Pembimbing 2 : Istinganah Eni Maryanti, S. Si., S. E., M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

2022



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di Internal Audit Pt. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo

Nama : Asty Fitri Sulistyowati

Nim : C0218006

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila diilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasi secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Surakarta, 04 Juli 2022



Asty Fitri Sulistyowati



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PESETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di Internal Audit Pt. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo

Nama : Asty Fitri Sulistyowati

Nim : C0218006

Naskah Publikasi Ini Telah Memenuhi Syarat Sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/penelitian yang telah Peneliti Selesaikan

Surakarta, 04 Juli 2022

Pembimbing II

(Istinganah Eni Maryanti, S. Si., S. E., M. Si)

NIDN. 0608087404

Pembimbing I

(Supartini, S. E., M. Si)

NIDN. 0607106701



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di Internal Audit PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo

Nama : Asty Fitri Sulistyowati

Nim : C0218006

Naskah publikasi ini telah diajukan didepan dewan penguji pada

Hari / Tanggal : 22 Juli 2022

Ketua Penguji : Syahriar Abdullah, S.E., M.Si

Sekretaris : Rahmatya Widyaswati, S.E., M.M

Anggota : Supartini, S. E., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Trio Handoko, M. M
NIDN. 0630055901

Syahriar Abdullah, S.E., M.Si.,
NIDN. 0630088502

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Landasan Teori	3
B. Kerangka Pemikiran	4
C. Hipotesis	4
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	4
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	4
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas	5
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas	6
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas	6
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas	6
Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda	7
Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)	7
Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)	8
Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	8

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR
INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT DI INTERNAL AUDIT**

PT. SRI REJEKI ISMAN TBK, SUKOHARJO

¹Asty Fitri Sulistyowati, ²Supartini, ³Istinganah

Program studi akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

E-mail: astyfitri23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor internal berpengaruh terhadap kualitas audit. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner kepada internal audit yang bekerja di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo sebanyak 35 orang. Sedangkan pengujian yang digunakan dalam penelitian diantaranya analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinan (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas audit memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.063 > 0.05$). Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.491 > 0.05$). Profesionalisme auditor internal berpengaruh terhadap kualitas audit memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari profesionalisme auditor internal ($0.001 < 0.05$).

Kata Kunci: Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of competence, independence, and professionalism of internal auditors on audit quality. The hypothesis in this study, namely competence, independence, and professionalism of internal auditors affect audit quality. The technique used in sampling is the saturated sample technique. The data in this study are primary data obtained from questionnaires to internal audits who work at PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo as many as 35 people. While the tests used in the study include descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, f test, and determinant coefficient tests (R^2).

The results of this study indicate that the competence of internal auditors has no effect on audit quality having a significance value greater than 5% ($0.063 > 0.05$). Auditor independence has no effect on audit quality having a significance value greater than 5% ($0.491 > 0.05$). Internal auditor professionalism affects audit quality which has a smaller significance value than internal auditor professionalism ($0.001 < 0.05$).

Keywords: Competence, Independence, Professionalism, Internal Auditor

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ketika menjadi auditor internal kompetensi menjadi hal yang penting karena berkaitan dengan pelatihan maupun pengalaman secara komprehensif. Kegiatan audit yang sesuai standar dilakukan oleh seseorang kompeten dan terqualifikasi di bidang audit kemudian disebut sebagai auditor (Rai, 2008). Kualitas pribadi yang baik, keahlian, dan pengetahuan di bidang akuntansi menjadi kualifikasi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang auditor.

Standar lain yang harus dimiliki ketika menjadi auditor internal adalah independensi yaitu netral dan tidak mudah terpengaruh. Dalam hal ini, sikap yang diharapkan dari seorang auditor adalah sikap independensi karena harus memiliki prinsip integritas dan objektivitas yang tujuannya adalah tidak mengambil keuntungan secara pribadi ketika menjalankan tugasnya.

Kompetensi dan kebebasan (independensi) merupakan syarat dasar dari seorang auditor. Akan tetapi, auditor juga dituntut untuk profesional dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini profesionalisme dilihat sebagai sebuah sifat dalam mempertahankan sebuah profesi agar dapat memelihara citranya dengan menekuni pekerjaan dibidang tersebut (Anita Kusuma Dewi dalam Iryani, 2017).

Profesionalisme auditor berperan penting pada pelaksanaan dan kualitas hasil audit (St Ramlah et al., 2018). Hal

ini sejalan dengan pernyataan De Angelo dalam (Halim et al., 2014) bahwa hasil audit yang berkualitas ditentukan oleh faktor-faktor, yaitu ketika melihat adanya pelanggaran pada klien dalam sistem akuntansi berkaitan dengan kompetensi auditor, sementara melaporkan adanya kecurangan dalam laporan tersebut dilihat sebagai sikap independensi.

Pada uraian permasalahan di atas maka dalam penelitian ini penulis ingin menggali beberapa hal yang terkait indikator-indikator kualitas auditor. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.

2. Rumusan Masalah

Pada paparan masalah pada latar belakang maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagaimana tercantum berikut ini :

1. Apakah Kompetensi Auditor Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo?
2. Apakah Independensi Auditor Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo?
3. Apakah Profesionalisme Auditor Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator-indikator kualitas auditor sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Menguji Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.
2. Menguji Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.
3. Menguji Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.

4. Manfaat Penelitian

Adapun kontribusi penelitian ini bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya sebagaimana diterangkan berikut ini:

1. Bagi Perusahaan yang diteliti
Dapat memberikan gambaran, masukan dan evaluasi khususnya bagian Internal Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya terkait kualitas auditor.

B. LANDASAN TEORI

1. Kompetensi

Menurut Nurjanah & Kartika (2016) menyatakan bahwa seorang auditor yang kompeten di bidangnya memiliki keterampilan dan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sehingga tugas yang dibebankan dapat terlaksana secara objektif, cermat dan teliti. Kompetensi

adalah kemampuan seseorang dalam mengaktualisasi ilmu pengetahuan dalam dunia nyata. Dalam hal ini kemampuan auditor dalam melakukan audit.

2. Independensi

Fokus dari kebebasan (independensi) dalam bidang audit merupakan persepsi atau sudut pandang yang objektif artinya tidak memihak pada pihak manapun dalam melaksanakan tugas seperti pengujian, evaluasi, dan penyusunan laporan audit (Rumengan, 2014). Hal senada dinyatakan oleh Rahayu (2016) yang menyatakan bahwa independensi merupakan tindakan atau sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang auditor. Independensi didefinisikan sebagai sikap bebas dan tidak tergantung pada kepentingan dari pihak manapun baik internal maupun eksternal.

3. Profesionalisme

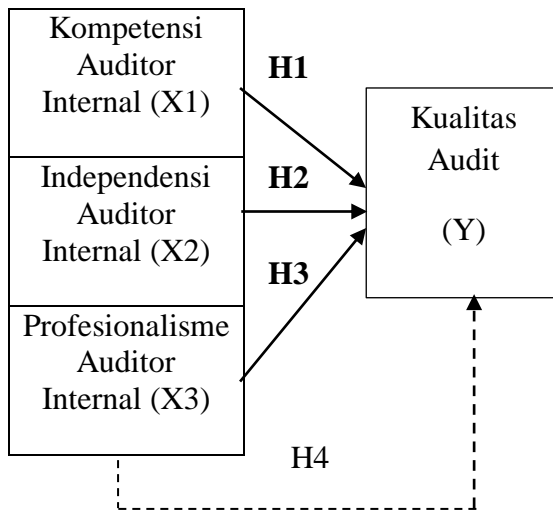
Profesionalisme merupakan sikap yang tercermin dalam perilaku yang artinya sikap dan perilaku berinteraksi dan saling terkait. Dahlia & Octavianty (2016) menyatakan bahwa profesionalisme didefinisikan sebagai sikap semangat dalam mempertahankan eksistensi profesi dengan cara memelihara citra publik dan meningkatkan kualitas kompetensi seperti ilmu pengetahuan dan substansi pekerjaan khususnya dalam hal ini di bidang audit.

4. Kualitas Audit

Menurut Nugrahini (2015) menyatakan bahwa kualitas audit dapat diukur berdasarkan indikator

standar auditing dan pengendalian mutu. Hasil auditing yang berkualitas adalah bukti pelaksanaan tugas yang bertanggung jawab dari auditor.

5. Kerangka Pemikiran



6. Hipotesis

Pada skema kerangka teoritis, maka dapat ditarik beberapa hipotesis atau kesimpulan sementara penelitian ini sebagaimana dijelaskan pada beberapa hipotesis berikut:

- H1 : Kompetensi Auditor Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.
- H2 : Independensi Auditor Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.
- H3 : Profesionalisme Auditor Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.

C. METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo, perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur. Populasinya adalah Internal audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk berjumlah 35 orang dan sampel seluruh jumlah populasi yakni sebanyak 35 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (*saturation sampling*). Jenis penelitian kuantitatif sangat relevan diterapkan dalam penelitian ini. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data penelitian dihimpun menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden berupa google formulir. Instrumen penelitian berupa skala likert dengan kategori 1-5 yang mana angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju sampai angka 5 yang menunjukkan sangat setuju. Data kuesioner dari jawaban responden yang sudah diperoleh peneliti dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 25.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil responden dalam penelitian jenis kelamin yang menjadi dominan adalah jenis kelamin laki-laki yakni sebesar 54.3% atau 19 responden, sedangkan lebih dari merupakan responden perempuan yakni sebanyak 16 responden atau 45.7%. Berdasarkan tingkat pendidikan, didominasi oleh S1 sebanyak 30 orang atau 85.7% sedangkan sisanya adalah responden D3 sebanyak 2 atau 5.7% dan responden S2 sebanyak 3 atau 8.6%. Berdasarkan hasil

dari lamanya bekerja, hasil menunjukkan dominan 1-3 tahun yakni sebesar 20 responden atau sebanyak 57.1%. Selepas dari itu hasil yang tersisa menunjukkan responden 3-6 tahun sebanyak 12 responden atau 34.3%. Kemudian responden >6 tahun sebanyak 3 atau 8.6%.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada variabel Kompetensi (X1) dengan jumlah data 35 menunjukkan hasil dari nilai yang dimiliki minimal sebesar 26 dan jumlah maksimal sebesar 35, kemudian mean yang dihasilkan sebesar 30.26, variabel Independensi (X2) dengan jumlah data 35 menunjukkan hasil dari nilai yang dimiliki minimal sebesar 21 dan jumlah maksimal sebesar 35 kemudian mean yang dihasilkan sebesar 29.77, variabel Profesionalisme (X3) dengan jumlah data 35 menunjukkan hasil dari nilai yang dimiliki minimal sebesar 22 dan jumlah maksimal sebesar 35 kemudian mean yang dihasilkan sebesar 29.51, variabel Kualitas Audit (Y) dengan jumlah data 35 menunjukkan hasil dari nilai yang dimiliki minimal sebesar 26 dan jumlah maksimal sebesar 40 kemudian mean yang dihasilkan sebesar 35.00.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan Uji Validitas butir pernyataan yang dipergunakan untuk variabel dari Kompetensi (X1), Variabel dari independensi (X2), Variabel dari Profesionalisme (X3) dan yang terakhir variabel dari kualitas audit (Y) yang pada hasilnya memiliki signifikan lebih kecil dari 0.05. Dari hasil tersebut diperoleh pengetahuan bahwa tiap butir dari pertanyaan yang telah

dipergunakan valid dan bisa digunakan dalam tahap lanjutan yakni pengujian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Kompetensi (X1)	X1.1	0.576	0.3246	Valid
	X1.2	0.483	0.3246	Valid
	X1.3	0.608	0.3246	Valid
	X1.4	0.606	0.3246	Valid
	X1.5	0.373	0.3246	Valid
	X1.6	0.553	0.3246	Valid
	X1.7	0.684	0.3246	Valid
Independensi (X2)	X2.1	0.760	0.3246	Valid
	X2.2	0.583	0.3246	Valid
	X2.3	0.679	0.3246	Valid
	X2.4	0.565	0.3246	Valid
	X2.5	0.663	0.3246	Valid
	X2.6	0.669	0.3246	Valid
	X2.7	0.729	0.3246	Valid
Profesionalisme	X3.1	0.525	0.3246	Valid
	X3.2	0.636	0.3246	Valid
	X3.3	0.664	0.3246	Valid
	X3.4	0.600	0.3246	Valid
	X3.5	0.624	0.3246	Valid
	X3.6	0.765	0.3246	Valid
	X3.7	0.658	0.3246	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0.457	0.3246	Valid
	Y.2	0.654	0.3246	Valid
	Y.3	0.620	0.3246	Valid
	Y.4	0.591	0.3246	Valid
	Y.5	0.414	0.3246	Valid
	Y.6	0.556	0.3246	Valid
	Y.7	0.729	0.3246	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil Uji Reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan yaitu pernyataan dari kuesioner reliabel, dikarenakan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* diatas > 0.60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Kompetensi (X1)	0.625	7	Reliabel
Independensi (X2)	0.781	7	Reliabel
Profesionalisme (X3)	0.698	7	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.845	8	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa nilai yang ditunjukkan signifikansi yaitu sebesar $0.990 > 0.05$, maka dapat ditarik lurus kesimpulan bahwa asumsi dari normalitas dalam kasus yang diteliti sudah mengalami pemenuhan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	35
Kolmogorov-Smirnov Z	.441
Asymp. Sig. (2-tailed)	.990

Sumber: Data primer diolah, 2022

b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai dari VIF secara menyeluruh variabel bebas memenuhi atas batas minimal dan maksimal dari ketentuan VIF, yaitu pada angka 1 tidak melebihi angka 10. Pada hal ini maka diperoleh pengetahuan bahwa pengujian dari

variabel secara keseluruhan tidak mengalami multikolinieritas.

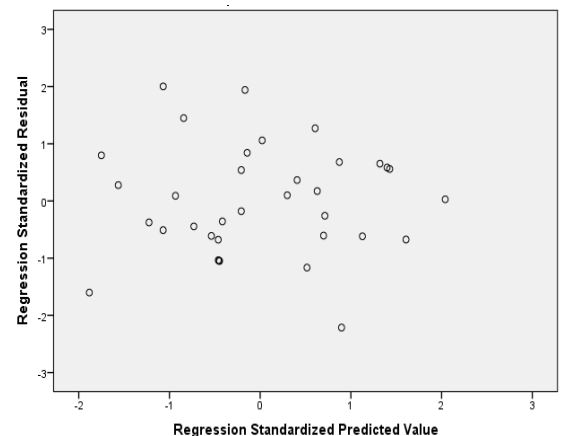
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi (X1)	.691	1.448
Independensi (X2)	.744	1.343
Profesionalisme (X3)	.869	1.150

Sumber: Data primer diolah, 2022

4. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil dari uji Heterokedisitas yang menggunakan model analisis regresi dinyatakan bahwa tidak ada indikasi terjadinya heterokedisitas.



5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	4.860
Kompetensi (X1)	.488
Independensi (X2)	-.102
Profesionalisme (X3)	.624

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan uji regresi linear maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4.860 + 0.488X_1 - 0.102X_2 + 0.624X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas memiliki arti bahwa:

- Konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 4.860 menunjukkan besarnya nilai variabel Kualitas Audit (Y) jika variabel bebasnya Kompetensi (X1), Independensi (X2) dan Profesionalisme (X3) dianggap nol artinya jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka besarnya nilai Kualitas Audit (Y) sebesar 4.860.
- Nilai koefisien regresi pada variabel Kompetensi (X1) sebesar 0.488 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila Kompetensi (X1) naik satu satuan maka Kualitas Audit (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.488.
- Nilai koefisien regresi pada variabel Independensi (X2) sebesar -0.102 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila Independensi (X2) naik satu satuan maka Kualitas Audit (Y) mengalami penurunan sebesar 0.102.
- Nilai koefisien regresi pada variabel Profesionalisme (X3) sebesar 0.624 hasil tersebut

menunjukkan bahwa apabila Profesionalisme (X3) naik satu satuan maka Kualitas Audit (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.624

6. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig.
(Constant)	.708	.484
Kompetensi (X1)	1.926	.063
Independensi (X2)	-.698	.491
Profesionalisme (X3)	3.764	.001

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t maka:

- Hasil pengujian variabel Kompetensi (X1) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.063 > 0.05$) maka H1 ditolak artinya secara parsial variabel Kompetensi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y).
- Hasil pengujian variabel Independensi (X2) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.491 > 0.05$) maka H2 ditolak artinya secara parsial variabel Independensi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y).
- Hasil pengujian variabel Profesionalisme (X3) nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.001 < 0.05$) maka H3 diterima artinya secara parsial variabel Profesionalisme (X3) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y).

7. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	8.503	.000 ^b

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan pengujian uji F dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.000 < 0.05$) yang berarti bahwa secara bersama sama atau simultan variabel Kompetensi (X1), Independensi (X2) dan Profesionalisme (X3) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit (Y).

8. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan nilai dari R Square sebesar 0.398 atau 39.8% artinya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 39.8% sedangkan 60.2% lainnya dijelaskan oleh variabel independen yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.672 ^a	.451	.398

Sumber: Data primer diolah, 2022

9. Pembahasan Pengaruh Kompetensi Auditor Internal (X1) Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo

Berdasarkan Hasil pengujian variabel (X1) yaitu Kompetensi Auditor Internal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.063 > 0.05$) maka H1 ditolak artinya secara parsial variabel Kompetensi Auditor Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

10. Pembahasan Pembahasan Pengaruh Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo

Berdasarkan Hasil pengujian variabel (X2) yaitu independensi Auditor Internal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.491 > 0.05$) maka H2 ditolak artinya secara parsial variabel Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

11. Pembahasan Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit di PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo

Berdasarkan Hasil pengujian variabel (X3) yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari Profesionalisme Auditor Internal ($0.001 < 0.05$) maka H3 diterima artinya secara parsial variabel Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

E. KESIMPULAN

- Berdasarkan Hasil pengujian variabel (X1) yaitu Kompetensi Auditor Internal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.063 > 0.05$) maka H1 ditolak artinya secara parsial variabel Kompetensi Auditor Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- Berdasarkan Hasil pengujian variabel (X2) yaitu Independensi Auditor Internal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.491 > 0.05$) maka H2 ditolak artinya secara parsial variabel Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

- c. Berdasarkan Hasil pengujian variabel (X3) yaitu Profesionalisme Auditor Internal nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.001 < 0.05$) maka H3 diterima artinya secara parsial variabel Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- d. Berdasarkan hasil uji R^2 nilai dari R Square sebesar 0.398 atau 39.8% artinya kemampuan variabel independen yaitu variabel kompetensi auditor internal, independensi auditor internal dan profesionalisme auditor internal untuk menjelaskan variabel dependen yaitu variabel kualitas auditor sebesar 39.8% sedangkan 60.2% lainnya dijelaskan oleh variabel independen yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

F. SARAN

1. Bagi PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo
 - a. Sebaiknya Kompetensi yang dimiliki oleh auditor dapat lebih ditingkatkan lagi dengan cara mengikuti dan mengadakan pelatihan, seminar, workshop, dan pendidikan yang menunjang kompetensi dari auditor sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor dalam melaksanakan tugasnya.
 - b. Independensi auditor harus lebih dipertegas melalui kesadaran dari masing masing auditor dengan menghindari adanya gangguan baik dari internal maupun eksternal terutama hubungan dengan

auditor yang sebaiknya dibatasi pada saat melakukan audit, hal ini dikarenakan auditor harus bebas dari gangguan pribadi, ekstern maupun organisasi agar dapat meningkatkan kinerja auditor.

- c. Profesionalisme yang dimiliki oleh auditor harus ditingkatkan melalui auditor yang secara bersama-sama memiliki pengetahuan dan kemampuan dari berbagai disiplin ilmu karena profesionalisme merupakan nilai dasar yang harus dimiliki seorang auditor pada saat melakukan audit sehingga kinerja auditor dapat lebih baik dalam menjalankan tugasnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah beberapa faktor lagi yang akan mempengaruhi kualitas audit dan juga mencari jawaban kenapa variabel kompetensi dan independensi tidak mempengaruhi kualitas audit.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, memperluas responden sehingga akan didapat hasil yang realistis tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, R., & Akbar, S. H. (2014). Pengaruh kompetensi, kompleksitas tugas dan skeptisme

- profesional terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 2(2), 139-148.
- Agusti, R., & Pertiwi, N.P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit. *JURNAL EKONOMI* Volume 21, Nomor 3 September 2013.
- Andarwanto, A. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Skripsi diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al-Eraky, M. M., Mohamed, N., Kamel, F., Al-Qahtani, A., Madini, M. A., Hussin, A., & Kamel, N. M. F. (2016). of Advanced Research Teaching Professionalism By Vignettes in Psychiatry for Nursing Students. *International Journal of Advanced Research*, 4(6), 625–634.
- Christian, Y. (2012). Peran Profesionalisme Auditor Dalam Mengukur Tingkat Materialitas Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI – VOL. 1, NO. 3, MEI 2012*.
- Dahlia, L., & Octavianty, E. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Efendy, M.T. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. Tesis diterbitkan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A., Sutrisno, T., & Achsin, M. (2014). Effect of Competence and Auditor Independence on Audit Quality with Audit Time Budget and Professional Commitment as a Moderation Variable. *Internaiional Journal of Business and Management Invention*, 3(6), 64–74.
- Harsanti, P & Whetyningstyas, A. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI – Volume 7, Nomor 1, Juni 2014*.
- Layli, M., & Arifin, J. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Kemahiran Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 8(2), 152-158.
- Mayasari, D. (2011). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, dan Pengetahuan Auditor dalam Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Ketetapan Pemberian Opini Audit oleh Auditor. Skripsi diterbitkan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nteseo, A. (2013). Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor di

- Provinsi Gorontalo). Skripsi diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh kompetensi, independensi, etika, pengalaman auditor, skeptisme profesional auditor, objektivitas dan integritas terhadap kualitas audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(2).
- Nugrahini, P. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. Skripsi diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyansari, A., & Tah, N. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi diterbitkan. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Pujawati, G., Noch, R. M., & Ak, M. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal (Survei pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Doctoral dissertation, Perpustakaan FEB Unpas).
- Pratiwi, D. G. R. (2021). Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Kasus Pada Pt. Fronte Classic Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Rumengan, I.P.E., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. Skripsi diterbitkan. Universitas Telkom.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Yenny., & Zulfitri. R. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four. Thesis diterbitkan. Universitas Bina Nusantara.
- Yulius, N. K. (2018). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(2), 113-123.
- St Ramlah, Syah, A., & Dara, M. A. (2018). The effect of competence and independence to audit quality with auditor ethics as a Moderation variable. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(9), 6–10.